

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan dari karya ini yaitu penulis menyadari akan potensi yang dimiliki air dan bambu sebagai media penghasil bunyi. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan eksplorasi terhadap media bambu dan air—yang kemudian menjadi sebuah instrumen bambu bernama *Wunyu* akronim *wulung* (bambu) dan *banyu* (air)—yang terinspirasi dari *Citok* akronim *cai* (air) dan batok kelapa karya Randhy seniman asal Sukabumi. Penulis merancang instrumen *Wunyu* sebagai media baru dalam penciptaan komposisi musik berbasis bambu-air, yang sekaligus membuka kemungkinan munculnya warna-warna suara yang tidak ditemukan pada instrumen bambu konvensional. Dalam menyusun karya ini, pendekatan teori organologi digunakan sebagai panduan untuk memahami sifat dan karakter bahan material bambu dan air. Sedangkan teori komposisi digunakan sebagai pendekatan dalam menyusun komposisi baru yang mengolah unsur-unsur musikal seperti *call and response*, *canon*, *polyrhythm*, *interlocking*, dan *polymeter* pada medium ekspresi *drone flute*, *lodang*, *kohkol*, *krincing bel*, *botol drum* serta medium ekspresi pokok dalam karya ini yaitu *Wunyu*. Terlepas dari itu, penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kata sempurna yang tentunya memiliki banyak kekurangan. Adapaun

beberapa hasil temuan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan rekomendasi dari karya *Wunyu* sebagai berikut :

5.1 Evaluasi

Berdasarkan hasil proses pembuatan karya, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam membuat sebuah karya komposisi ini, seperti:

1. Bambu yang digunakan harus tipis agar suara yang dihasilkan lebih jelas secara artikulasi bunyi.
2. Secara organologi *Wunyu* menggunakan sistem tabung dengan bentuk setengah lingkaran, semakin besar dan semakin panjang pola tabung maka timbre yang dihasilkan semakin rendah, begitupun sebaliknya.
3. Material pemukul masih belum ideal
4. Penyusunan karya yang masih jauh dari kata sempurna
5. Ekplorasi bunyi alat musik masih minim
6. Penggunaan *studio one 5* untuk mencari akustika masih kurang mendukung.

5.2 Rekomendasi

Dengan dibuatnya deskripsi karya tugas akhir ini, penulis bermaksud untuk menyampaikan saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai motivasi dalam membuat sebuah karya komposisi musik , antara lain:

1. Penggunaan bambu yang cocok untuk eksplorasi *Wunyu* harus menggunakan bambu surat atau *awi surat* (*Gigantochloa pseudoarundinace*), karena ketipisan bambu sangat direkomendasikan.
2. Tabung bambu yang digunakan harus dikikis lagi bagian dagingnya guna menghasilkan nada yang lebih jelas secara bunyi.
3. Penggunaan pemukul harus dipertimbangkan
4. Menentukan ide gagasan yang dapat dipahami dan dapat dipertanggungjawabkan.
5. Mencari referensi dari buku maupun internet yang berkaitan dengan konsep dan ide gagasan.
6. Memilih pendukung yang dapat diajak berproses dan bertanggungjawab
7. Berproses Latihan yang konsisten dan bertahap sehingga penyampaian materi karya dapat dengan baik dan benar kepada

para pendukung, agar proses latihan dapat berjalan dengan lancar.

